KATALOG : 3311007.7318

STATISTIK PENGGUNAAN LAHAN DAN ALAT/MESIN PERTANIAN TANAMAN PANGAN

KABUPATEN TANA TORAJA

2018

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA

KATALOG : 3311007.7318

STATISTIK PENGGUNAAN LAHAN DAN ALAT/MESIN PERTANIAN TANAMAN PANGAN

KABUPATEN TANA TORAJA

2018

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA

STATISTIK PENGGUNAAN LAHAN
DAN ALAT/MESIN PERTANIAN TANAMAN PANGAN

KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2018

ISSN :

Katalog BPS : 3311007.7318

Nomor Publikasi : 73180.1926

Ukuran Buku : 14,81 cm x 20,99 cm

Jumlah Halaman : viii + 53 Halaman

Naskah/ Editor : Seksi Statistik Produksi

Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi

Diterbitkan Oleh : © Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagaian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik

https://tatorkab.bps.go.id

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Penggunaan Lahan dan Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tana Toraja. Publikasi Statistik Penggunaan Lahan dan Alat/Mesin Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 disusun berdasarkan hasil pengumpulan data Statistik Pertanian Penggunaan Lahan (SP-LAHAN) dan data Statistik Pertanian Alat/Mesin dan Kelembagaan Pertanian Tanaman Pangan (SP-Alsintan TP) tahun 2018 dari seluruh kecamatan di Kabupaten Tana Toraja. Publikasi ini dibuat dalam rangka memenuhi kebutuhan data disektor Pertanian Tanaman Pangan mencakup luas lahan menurut penggunaannya/fungsinya yang meliputi lahan pertanian (lahan sawah dan lahan bukan sawah) dan lahan bukan pertanian, serta informasi mengenai alat/mesin dan kelembagaan pertanian tanaman pangan. BPS Kabupaten Tana Toraja bersama Dinas Pertanian telah mengumpulkan data tersebut sebagai alat untuk perencanaan, evaluasi dan menentukan kebijakan pembangunan suatu daerah, khususnya di Kabupaten Tana Toraja.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dari berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberi kontribusi, kami mengucapkan terima kasih. Semoga data yang disajikan dalam publikasi ini memberi manfaat bagi para konsumen data. Kami mengharapkan tanggapan dan saran dari pengguna publikasi ini untuk perbaikan edisi yang akan datang.

Makale, November 2019

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tana Toraja

Paulus Mangande, SE

https://tatorkab.bps.go.id

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **ii**
DAFTAR GAMBAR ..... **iii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1. LATAR BELAKANG 1
1.2. TUJUAN 2
1.3. METODOLOGI 2

BAB II KONDEP DAN DEFINISI **4**
1.1. SP-LAHAN 4
1.2. SP-ALSINTAN TP 9

BAB III URAIAN DESKRIPTIF **20**
1.1. LAHAN TOTAL 20
1.2. LAHAN SAWAH 22
1.3. LAHAN PERTANIAN BUKAN SAWAH 24
1.4. LAHAN BUKAN PERTANIAN 26
1.5. ALAT/MESIN PERTANIAN 27
1.6. KELEMBAGAAN PERTANIAN 30

https://ntotorkab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 20

Gambar 2. Penggunaan Lahan per Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (dalam hektar) 21

Gambar 3. Persentase Jenis Sawah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 22

Gambar 4. Luas Sawah per Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (dalam hektar) 23

Gambar 5. Persentase Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 25

Gambar 6. Luas Lahan Bukan Pertanuan per Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (dalam hektar) 26

Gambar 7. Persentase Jumlah Pompa Air Berdasarkan Jenis di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 28

Gambar 8. Persentase Jumlah Pengglingan Padi Berdasarkan Jenis di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 29

Gambar 9. Peta Tematik Sebaran Jumlah Kelompok Tani di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 per Kecamatan 30

https://tatorkab.bps.go.id

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode dan Nama Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja 32

Lampiran 2. Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (Hektar)..... 33

Lampiran 3. Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Sawag di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (Hektar)..... 34

Lampiran 4. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaanmya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (Hektar)..... 35

Lampiran 5. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Kecamatan dan Penggunaanmya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (Hektar) (lanjutan) 36

Lampiran 6. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pengolahan Lahan) menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 37

Lampiran 7. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Penanaman) menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018..... 38

Lampiran 8. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pengendalian OPT) menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 39

Lampiran 9. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pengendalian OPT) menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (lanjutan)..... 40

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 10. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pompa air < 4 inchi) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 41

Lampiran 11. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pompa air 4 inchi) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 42

Lampiran 12. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pompa air > 4 inchi) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 43

Lampiran 13. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pemanenan - Sabit bergerigi/sabit) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 44

Lampiran 14. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pemanenan - *Rice combine harvester* kecil) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 45

Lampiran 15. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pemanenan - *Rice combine harvester* menengah) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 46

Lampiran 16. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pemanenan - *Rice combine harvester* besar) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018) 47

Lampiran 17. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Perontok) menurut Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 48

Lampiran 18. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Penggilingan padi kecil) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018) 49

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 19. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Penggilingan padi menengah) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018) 50

Lampiran 20. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Penggilingan padi besar) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018) 51

Lampiran 21. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pembuat pupuk - OPPO) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018) 52

Lampiran 22. Jumlah Alat/ Mesin Kelembagaan Pertanian menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 53

https://tatorkab.bps.go.id

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Sektor pertanian memegang peranan besar dalam perekonomian Indonesia, Baik dari segi tenaga kerja maupun pendapatan. Hal tersebut juga berlaku untuk Kabupaten Tana Toraja. Menurut Survei Angkatan Kerja Nasional Tahun 2018, dari 121.371 penduduk berusia 15 tahun keatas yang bekerja, sebanyak 85.487 bekerja pada sektor pertanian. Atau dengan kata lain, sebesar 70,43 persen penduduk Tana Toraja bekerja pada sektor pertanian (Tana Toraja Dalam Angka, 2018). Daya serap tenaga kerja yang tinggi pada sektor pertanian menjadikan sektor ini masih dalam prioritas perencanaan pembangunan.

Selain menjadi sektor dengan penyerapan tenaga kerja terbanyak, sektor pertanian juga masih menjadi penyumbang pendapatan terbanyak bagi penduduk di Kabupaten Tana Toraja. Pada Tahun 2018 , PDRB Tahun Berjalan Kabupaten Tana Toraja adalah 6,8 Triliun Rupiah dimana sektor pertanian berkonstribusi PDRB sebesar 1,7 Triliun Rupiah. Maka dari itu, apabila perhatian pada sektor pertanian ditingkatkan, maka akan menjadi peluang yang bagus bagi kesejahteraan pernduduk Kabupaten Tana Toraja karena selain menjadi sumber pekerjaan dan pendapatan utama, sektor pertananian akan memliki *multiplier effect* yang besar bagi sektor lain, terutama pada sektor Industri dan sektor Perdagangan.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mendukung penguatan sektor pertanian adalah dengan menyediakan data terkini terkait kondisi sektor pertanian. Ketersediaan data yang memadai dapat memberikan arah yang lebih tepat dalam pengambilan kebijakan di sektor pertanian. Penyajian data Statistik Penggunaan Lahan dan Alat/Mesin Pertanian

https://tatokab.bps.go.id

Tanaman Pangan ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan informasi yang baik untuk masyarakat luas dan kebijakan yang akan dikeluarkan terutama pada sektor peratanian.

1.2. TUJUAN

Tujuan Penerbitan publikasi ini antara lain:

- Menyadiakan informasi mengenai luas lahan Kabupaten Tana Toraja menurut penggunannya tahun 2018.
- Menyeduakan informasi mengenai alat/ mesin dan kelembagaan pertanian tanaman pangan di Kabupaten Tana Toraja tahun 2018

1.3. METODOLOGI

Data yang digunakan dalam publikasi ini bersumber dari SP-LAHAN (yang berisi informasi penggunaan lahan) dan SP-ALSINTAN TP (yang berisi informasi alat/mesin dan kelembagaan pertanian tanaman pangan) Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018. Data tersebut dikumpulkan oleh Kepala Cabang Dinas (KCD)/Mantri Tani Dinas Pertanian Kabupaten Tana Toraja.

Informasi penggunaan lahan yang dikumpulkan antara lain luas baku lahan menurut jenis penggunaan yaitu lahan sawah per jenis pengairan (irigasi, tadah hujan, rawa pasang surut, dan rawa lebak); lahan pertanian bukan sawah (tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, hutan rakyat, padang penggembalaan/padang rumput, hutan negara, sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian bukan sawah lainnya) serta lahan bukan pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai, dll). Selain itu, juga ditampilkan lahan sawah irigasi, sawah non irigasi, lahan tegal/kebun, ladang/huma dan lahan pertanian bukan sawah sementara tidak diusahakan. Seluruh dokumen SP-LAHAN dikumpulkan tiap kecamatan.

https://tatorkab.bps.go.id

Informasi alat/mesin pertanian tanaman pangan yang dikumpukan antara lain alat yang digunakan untuk pengolahan lahan, penanaman, pengendalaian Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), pengairan, pemanenan, perontokan/pemipilan, perajangan umbi, pembersihan, pengeringan, pengggilingan, penyimpanan, pembuatan pupuk, dan kelembagaan pertanian. Seluruh dokumen SP-ALSINTAN TP dikumpulkan tiap kecamatan.

https://tatorkab.bps.go.id

BAB II
KONSEP DAN DEFINISI

2.1. SP-LAHAN

Daftar ini digunakan untuk melaporkan luas lahan menurut penggunaannya yang berada di wilayah administrasi kecamatan termasuk tanah yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain. Laporan ini merupakan laporan tahunan yang berisi kondisi akhir tahun dan dilaporkan pada setiap awal tahun berikutnya. Data yang diisikan adalah keadaan lahan yang sebenarnya dan bukan berdasarkan status. Berikut adalah konsep dan definisi dalam pengumpulan data tanaman pangan dengan menggunakan Daftar SP-LAHAN.

https://ttaterkab.bps.go.id

A. Lahan Sawah

Yang dimaksud lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

Lahan Sawah teridiri dari:

1. Lahan Sawah Irigasi

Yang dimaksud lahan sawah irigasi adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi. Lahan sawah irigasi terdiri dari irigasi teknis, irigasi setengah teknis, irigasi sederhana, irigasi desa/non PU, termasuk juga sawah sistem surjan yaitu sawah yang

sumber air utamanya berasal dari air irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut (bukan lebak) dengan sistem tanam pada guludan.

- **Lahan Sawah Irigasi Teknis**

  Yang dimaksud adalah lahan sawah yang mempunyai jaringan irigasi dimana saluran pemberi terpisah dari saluran pembuang agar penyediaan dan pembagian air ke dalam lahan sawah tersebut dapat sepenuhnya diatur dan diukur dengan mudah. Biasanya lahan sawah irigasi teknis mempunyai jaringan irigasi yang terdiri dari saluran primer dan sekunder serta bangunannya dibangun dan dipelihara oleh PU. Ciri-ciri irigasi teknis: air dapat diatur dan diukur sampai dengan saluran tersier serta bangunan permanen.

- **Lahan Sawah Irigasi Setengah Teknis**

  Yang dimaksud adalah lahan sawah yang memperoleh irigasi dari irigasi setengah teknis. Sama halnya dengan pengairan teknis, namun dalam hal ini PU hanya menguasai bangunan penyadap untuk dapat mengatur dan mengukur pemasukan air, sedangkan pada jaringan selanjutnya tidak diukur dan tidak dikuasai oleh PU. Ciri-ciri irigasi setengah teknis: air dapat diatur seluruh sistem, tetapi yang dapat diukur hanya sebagian (primer/sekunder). Bangunan sebagian belum permanen (sekunder/tersier), primer sudah permanen.

- **Lahan Sawah Irigasi Sederhana (Non Teknis)**

  Yang dimaksud adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari irigasi sederhana yang sebagian jaringannya (bendungan) dibangun oleh PU. Ciri-ciri irigasi sederhana: air dapat diatur, bangunan-bangunannya belum/tidak permanen (mulai

https://ataturkab.bps.go.id

dari primer sampai tersier).

- **Lahan Sawah Irigasi Desa/ Non PU**

  Yang dimaksud adalah lahan sawah yang memperoleh pengairan dari sistem pengairan yang dikelola sendiri oleh masyarakat atau irigasi desa.

2. Lahan Sawah Tadah Hujan

Yang dimaksud lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

3. Lahan Sawah Rawa Pasang Surut

Yang dimaksud lahan sawah rawa pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

4. Lahan Sawah Rawa Lebak

Yang dimaksud Lahan Sawah Rawa Lebak adalah lahan sawah rawa lebak adalah lahan sawah yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun, minimal selama tiga bulan dengan ketinggian genangan minimal 50 cm.

https://utanrab.bps.go.id

B. Lahan Pertanian Bukan Sawah

Yang dimaksud lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan, padang rumput, lahan yang sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian bukan sawah lainnya (tambak, kolam, empang).

1. **Tegal/ Kebun**

Yang dimaksud Tegal/ Kebun adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

2. **Ladang/ Huma**

Yang dimaksud Ladang/ Huma adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindahpindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

3. **Perkebunan**

Yang dimaksud perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri, seperti karet, kelapa, kopi, teh, dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat/rumah tangga ataupun perusahaan perkebunan yang berada dalam wilayah kecamatan.

4. **Hutan Rakyat**

Hutan Rakyat meliputi lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon dan angsana, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami, misalnya, semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan lahan ini juga ditanami tanaman bahan makanan, seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan.

5. **Padang Penggembalaan/ Padang Rumput**

Yang dimaksud Padang Penggembalaan/ padang rumput adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu

https://tatorkab.bps.go.id

tahun dan kurang dari dua tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/ padang rumput meskipun ada hewan yang digembalakan di sana.

6. Hutan Negara

Hutan Negara adalah Hutan yang dikuasi oleh negara.

7. Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan

Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan adalah lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi ≤ 2 tahun. Lahan yang tidak ditanamai apapun lebih dari dua tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.

8. Lahan Bukan Sawah Lainnya

Lahan Bukan Sawah Lainnya adalah lahan bukan sawah selain rincian B.1-B.7. Misalnya lahan sekitar rumah (pekarangan) yang diusahakan untuk pertanian.

C. Lahan Bukan Pertanian

Yang dimaksud lahan bukan pertanian adalah rumah, bangunan dan halaman sekitarnya, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan, sungai, danau, lahan tandus, dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.

1. Lahan Untuk Rumah, Bangunan dan Halaman Sekitarnya

Lahan Untuk Rumah, Bangungn dan Halaman Sekitarnya adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitar rumah (pekarangan) yang tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun

https://katokab.bps.go.id

maka dimasukan ke dalam lahan tegal/kebun.

2. Lahan Bukan Pertanian Lainnya

Lahan Bukan Pertanian Lainnya adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian diatas. Misalnya:

a. Jalan, saluran, lapangan olah raga, dan lain-lain.
b. Lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb.
c. Lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun.

2.2. SP-ALSINTAN TP

Daftar ini digunakan untuk melaporkan alat/mesin pertanian dan kelembagaan pertanian yang ada diwilayah administrasi kecamatan. Laporan ini merupakan laporan tahunan yang berisi kondisi akhir tahun dan dilaporkan pada setiap awal tahun berikutnya. Alat/mesin pertanian yang dicatat adalah alat/mesin pertanian yang digunakan untuk tanaman pangan, tidak termasuk yang ada di toko. Untuk alat/mesin pertanian yang bergerak (dapat dipindahkan) dicatat pada kecamatan domisili pemilik alat tersebut.

https://tatorkab.bps.go.id

A. Pengolahan Lahan

Alat dan mesin pengolah lahan antara lain sebagai berikut.

1. Traktor Roda Dua

Traktor roda dua adakah suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak dua buah (*Power Hekker*). Berdasarkan sumber daya penggerak, maka traktor pertanian roda dua dapat di klasifikasikan menjadi:

a. Traktor kecil yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya kurang dari 6 daya kuda (PK)

b. Traktor sedang yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya antara 6 sampai dengan 8,5 daya kuda (PK)
c. Traktor besar yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya lebih besar dari 8,5 daya kuda (PK).

2. Traktor Roda Empat

Traktor roda empat adalah suatu jenis traktor yang digunakan untuk mengolah lahan atau menarik peralatan yang mempunyai roda sebanyak empat buah. Berdasarkan sumber daya penggerak, maka traktor pertanian roda empat dapat diklasifikasikan menjadi:

a. Traktor mini yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya kurang dari 25 daya kuda (PK)
b. Traktor sedang yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya antara 25 sampai dengan 50 daya kuda (PK)
c. Traktor besar yaitu traktor yang dilengkapi mesin penggerak dengan daya lebih dari 50 daya kuda (PK).

B. Penanaman

Alat dan mesin penanaman antara lain sebagai berikut.

1. Jabber

Suatu alat tanam biji-bijian yang dibuat dari pipa besi atau paralon yang digerakkan oleh tenaga manual (Manusia) dengan cara menunggal.

2. Seeder

Suatu alat tanam biji-bijian yang dibuat dari beberapa komponen bahan, yang penggunaanya ditarik oleh tenaga manual, ternak atau mekanis (Traktor) yang dapat menanam dengan dua baris (row) atau lebih.

https://tatorkab.bps.go.id

3. Transplanter

Suatu alat penanaman benih padi yang dapat menanam dua baris atau lebih sekali jalan yang digerakkan oleh tenaga manual (manusia), ternak dan tenaga mekanis (Traktor).

C. Pemupukan

Alat dan mesin pemupukan antara lain sebagai berikut.

1. Pembenam Pupuk (*Applicator*)

Adalah suatu jenis alat pembenam pupuk urea tablet yang penggunaannya dapat dilakukan dengan cara tunggal atau sistem tarik.

2. Penebar pupuk (*Spreader*)

Adalah suatu jenis alat penebar pupuk yang penggunaannya dapat dilakukan dengan cara menebar.

D. Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)

Alat dan mesin Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) antara lain sebagai berikut.

1. Hand Sprayer

Hand sprayer adalah jenis alat penyemprot dengan sistem udara yang dimanfaatkan, tanpa menggunakan tenaga motor sebagai daya penggerak. Udara dapat dimanfaatkan dalam satu kali operasi (automatic sprayer) atau dimanfaatkan berturut-turut (semi automatik)

2. Knapsack Power Sprayer

Adalah alat pengembus pestisida dalam bentuk cairan, atau pengembus pestisida dalam bentuk tepung (duster), digunakan dengan tenaga motor, pemakaiannya dengan digendong.

https://tatortreb.bbs.go.id

3. Skid Power Sprayer

Skid power sprayer adalah alat penyemprot pestisida dalam bentuk cairan digunakan dengan tenaga motor , tidak digendong tapi diangkat.

4. Swing Fog

Swing fog adalah alat pengabut pestisida pekat dengan menggunakan poros tekanan gas. Pemakaiannya biasanya digendong dan perlu bantuan angin.

5. Empso tikus

Empso tikus adalah alat pengembus untuk mengembus asap beracun kedalam liang tikus, alat ini digerakkan tenaga motor atau tenaga tangan.

6. Pembersih Gulma Manual

Pembersih gulma manual adalah alat pembersih gulma (penyiang) digunakan untuk menghilangkan gulma secara manual.

7. Pembersih Gulma Bermesin (*Power Weeder*)

Power weeder adalah alat mesin pembersih gulma (penyiang) digunakan untuk menghilangkan gulma dengan tenaga motor.

E. Pengairan

Berdasarkan jenisnya, alat pengairan terdiiri dari:

1. Pompa Air Irigasi

Pompa air irigasi adalah alat untuk memanfaatkan air dengan memindahkan dari sumber air ke tempat yang membutuhkan air, biasanya ketempat yang lebih tinggi. Berdasarkan prinsip kerja "*impeller*" untuk memindahkan air, pompa itu dibedakan atas:

a. Pompa *axial*

b. Sentrifugal

https://ataurkab.bps.go.id

c. *mixed flow*.

Berdasarkan kegunaannya pompa itu dibedakan sebagai berikut:

a. Submersible pump

b. Deep well pump

Berdasarkan ukuran diameter pipa pengeluaran air dibedakan atas 2", 3", 4", 6" atau diameter lainnya.

2. Irigasi Curah (springkle Irrigation)

Iirgasi curah adalah suatu sistem irigasi yang mengaplikasikan/ memasok air (dan pupuk)tersaring dengan cara membentuk seperti tetesan air hujan (curah) melalui peralatan tertentu (nozle) dalam jumlah yang dapat diatur curahan airnya sesuai kebutuhan tanaman.

3. Irigasi Tetes (*Drip Irrigation*)

Irigasi tetes adalah suatu sistem irigasi yang mengaplikasikan /memasok air (dan pupuk) tersaring hanya disekitar zona perakaran tanaman dengan cara diteteskan melalui peralatan tertentu (emitter) dalam jumlah yang dapat diatur penetesan airnya sesuai kebutuhan tanaman

F. Pemanenan

Alat dan mesin pemanenan antara lain sebagai berikut.

1. Sabit bergerigi

Sabit bergigi adalah dalah suatu alat yang digunakan untuk memanen padi atau kedelai. Berdasarkan jumlah gerigi pada bilah pisau, dikategorikan menjadi tiga:

a. Gerigi halus : jumlah gerigi lebih dari 16 gerigi dalam satu inci.

b. Gerigi sedang : jumlah gerigi antar 14-16 gerigi dalam satu inci

https://tatorkab.bps.go.id

c. Gerigi kasar : jumlah gerigi lebih kecil dari 14 gerigi dalam satu inci

2. Reaper

Reaper dalah alat mesin yang digunakan untuk memanen padi dengan menggunakan pisau pemotong batang padi yang digerakkan oleh tenaga mekanis (traktor) atau tenaga penggerak sendiri. Reaper yang digerakkan oleh tenaga penggerak sendiri terdiri dari reaper tipe beroda dan tipe gendong

3. Combine Harvester

Combine Harvester adalah alat mesin yang digunakan untuk menanam padi, merontokkan gabah dan memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang dilakukan secara berkesinambungan pada waktu mesin ini bekerja di lapangan. Ada dua jenis combine harvester, yaitu:

- Tipe operator berjalan dibelakang
- Tipe dikendarai

4. Stripper

Stripper adalah suatu alat mesin yang digunakan untuk memanen padi dengan cara mengambil butir-butir padi tanpa memotong batang padi terlebih dahulu. Stripper ada yang dilengkapi alat pemotong batang padi ada yang tidak.

https://tatorkab.bps.go.id

G. Perontok/pemipil

Alat dan mesin perontok/pemipil antara lain sebagai berikut.

1. Perontok Padi (*Thresher*)

Perontok padi dalah alat mesin yang digunakan untuk merontokkan butiran padi dari tangkainya. Berdasarkan penggeraknya dibedakan sebagai berikut:

- Pedal Thresher (tenaga manusia)
- Power Thresher (motor penggerak)

2. Pemipil Jagung (*Corn Sheller*)

Pemipil jagung adalah alat mesin yang digunakan untuk memipil jagung dari tongkolnya yang dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak.

3. Perontok Kedelai

Perontok kedelai dalah suatu jenis alat mesin yang digunakan untuk melepaskan biji kedelai dari polongnya.

4. Perontok Multiguna

Perontok multiguni adalah alat mesin yang dapat digunakan untuk merontokkan/memipil padi, jagung, dan kedelai.

H. Pembersih Gabah (Winower)

Adalah alat mesin untuk memisahkan gabah dari kotoran-kotoran yang tidak diinginkan seperti potongan jerami, gabah hampa dan benda-benda asing, dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau motor penggerak.

I. Pengering (Dryer)

Adalah alat mesin yang dapat menurunkan kadar air gabah atau biji-bijian lainnya dengan menggunakan udara yang dipanasakan.

1. Box Dryer

Boc Dryer adalah alat mesin pengering yang menggunakan penampung biji-bijian berbentuk kotak dilengkapi dengan mekanisme penyaluran udara panas yang bersumber dari alat pemanas (*burner*).

https://intanrah.bps.go.id

2. *Continuous Dryer*

Continous Dryer adalah alat mesin pengering biji-bijian dimana bahan secara kontinyu dalam jumlah dan mekanisme tertentu mengalir dalam ruang pengeringan.

J. Penggilingan

Alat dan mesin penggiling antara lain sebagai berikut.

1. Penggilingan Padi Besar (*Large Rice Mill*)

Penggilingan padi besar adalah penggilingan padi yang mempunyai unit yang lengkap, terdiri dari pembersih gabah, pemecah kulit (husker), pemisah beras pecah kulit (separator), penyosoh (polisher), sortasi (grader), elevator. Kapasitas terpasang lebih besar dari 0,7 ton beras/jam.

2. Penggilingan Padi Kecil (*Small Rice Mill*)

Penggilingan padi kecil adalah penggilingan padi yang terdiri dari dua unit mesin yang dipasang terpisah yaitu pemecah kulit (husker) dan penyosoh (*polisher*). Kapasitas terpasang antara 0,3-0,7 ton beras/jam. Pada umumnya pemindahan beras dari husker ke polisher dilakukan oleh tenaga manusia.

3. *Rice Milling Unit* (RMU)

Rice Milling Unit adalah penggilingan padi yang merupakan satu unit antara pemecah kulit (husher) dan penyosoh (polisher) menjadi satu bagian yang tidak terpisah sehingga proses dari gabah langsung keluar dalam bentuk beras. Kapasitas terpasang antara 0,3-0,7 ton /jam.

https://natorkab.bps.go.id

4. Pemecah Kulit Gabah (*Husker*)

Pemecah kulit gabah adalah jenis alat pengolah padi yang digunakan untuk mengupas kulit luar (sekam) gabah menjadi beras pecah kulit.

5. Penyosoh Beras Pecah Kulit (*Polisher*)

Penyosoh beras pecah kulit adalah jenis alat yang berfungsih untuk menyosoh beras pecah kulit menjadi beras putih.

6. Penggilingan Jagung (*Corn Mill*)

Penggilingan jagung adalah suatu alat yang digunakan untuk mengolah biji jagung menjadi bentuk tepung yang dapat digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau mesin.

K. Pengolah

Alat dan mesin pengolah antara lain sebagai berikut.

1. Pemarut Ubi Kayu

Pemarut Ubi Kayu adalah alat mesin yang digunakan untuk mengolah ubi kayu basah menjadi parutan sebagai bahan aci/tepung tapioca yang digerakkan dengan tenaga manusia (manual) atau mesin.

2. Pembuat chip

Pembuat chip adalah suatu jenis alat yang dapat digunakan untuk mengubah gaplek menjadi *chip* (gaplek kecil 1-2 cm) yang digerakkan dengan tenaga manusia atau menggunakan motor penggerak.

3. Penepung

Penepung adalah alat mesin yang dapat digunakan untuk membuat serpihan/biji-bijian menjadi tepung yang digerakkan dengan tenaga motor penggerak.

https://ntt.bps.go.id

4. Pembuat pellet

Pembuat pellet adalah alat mesin yang digunakan untuk mengolah gaplek, onggokan tapioca, dan lain-lain menjadi bentuk pellet (bentuk silinder dengan ukuran tertentu) yang digerakkan dengan tenaga manusia atau menggunakan motor penggerak.

5. Perajang

Perajang adalah suatu jenis alat yang digunakan untuk merajang atau mengiris singkong/kentang yang digerakkan oleh tenaga mesin.

6. Penyawut

Penyawut alat mesin yang digunakan untuk merajang dalam bentuk pipih seperti serutan yang digerakkan oleh tenaga manusia atau menggunakan motor penggerak.

7. *Grader* (untuk kacang tanah/kedelai)

Grader adalah suatu jenis alat yang digunakan untuk memisahkan biji kacang tanah dan kedelai berdasarkan ukuran yang digerakkan oleh tenaga manusia (manual) atau menggunakan motor penggerak.

L. Pengolah Pupuk Organik/Kompos

Adalah alat yang digunakan untuk proses pembuatan pupuk organik/kompos yang setidaknya mempunyai bagian:

1. **Pencacah/penghancur**

Penghancur adalah alat mesin yang digunakan untuk mencacah/menghancur bahan organik menjadi ukuran kecil.

2. ***Pencampur (mixer)***

Pencampur adalah alat mesin yang digunakan untuk mencampur bahan organik yang sudah tercacah dengan bahan lain sesuai kebutuhan.

https://tatonkab.bps.go.id

M. Pendingan/*Cold Storage*

M. Pendingan/Cold Storage adalah suatu alat dan mesin pengatur suhu tertentu yang berfungsih mendinginkan produk agar tidak mudah rusak dan mutu terjamin.

https://tatorkab.bps.go.id

BAB III
URAIAN DESKRIPTIF

3.1. LAHAN TOTAL

Menurut data SP-LAHAN Tahun 2018, keseluruhan Lahan Tana Toraja dalah 205.756 hektar dimana dari luas tersebut didominasi oleh Lahan Pertanian Sebesar 179.259 hektar, atau sekitar 87 persen dari total luas wilayah kabupaten Tana Toraja. Secara keseluruhan, lahan pertanian bukan sawah lebih besar daripada lahan sawah. Lahan pertanian bukan sawah Kabupaten Tana Toraja adalah 168.498 hektar atau sebesar 82 persen dari total keseluruhan lahan Kabupaten Tana Toraja. Sementara itu lahan sawah Kabupaten Tana Toraja adalah 10.761 hektar atau sebesar 5 persen dari total keseluruhan lahan Kabupaten Tana Toraja. Disisi lain, luas lahan bukan pertanian di Kabupaten Toraja adalah 26.497 atau sebesar 13 persen dari keseluruhan Lahan Kabupaten Tana Toraja.

https://tatorkab.bps.go.id

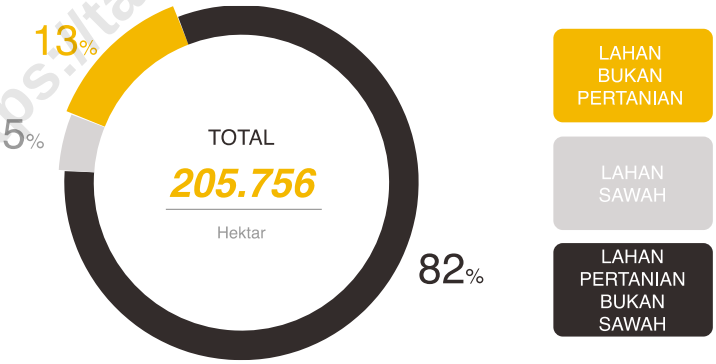

Gambar 1. Persentase Penggunaan Lahan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

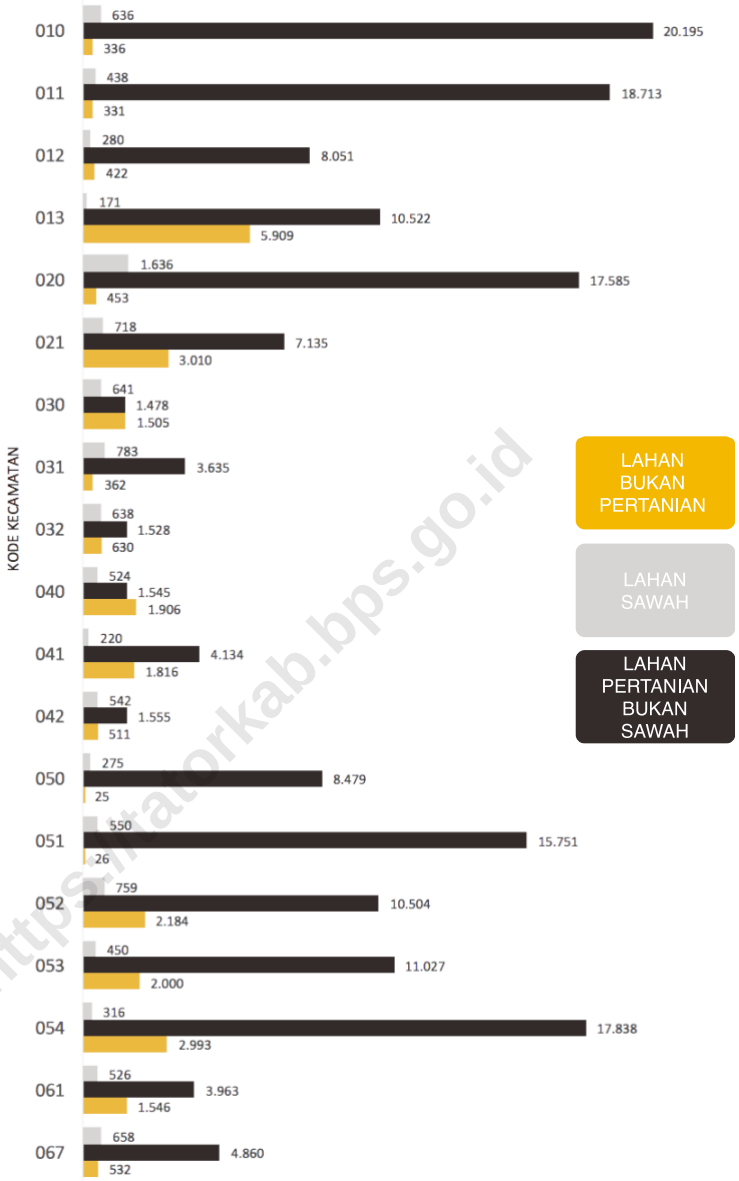

https://tatorkab.bps.go.id

Gambar 2. Penggunaan Lahan per Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (dalam hektar)

Kecamatan yang memiliki total luas lahan terbesar adalah kecamatan Bonggakaradeng yaitu sebesar 21.167 hektar. Kecamatan dengan luas lahan sawah terluas adalah kecamatan Mengkendek, yaitu sebesar 1.636 hektar. Sementara itu, untuk Kecamatan Sangalla adalah kecamatan yang memiliki proporsi Sawah terhadap lahan yang terbesar, dimana 22,8 persen dari Kecamatan Sangalla Utara merupakan Sawah.

3.2. LAHAN SAWAH

Menurut data SP-LAHAN 2018, sawah Kabupaten Tana Toraja di dominasi oleh sawah non irigasi dimana semua jenis sawah nonirigasi adalah sawah jenis tadah hujan. Menurut data SP-LAHAN Tahun 2018, Sebesar 5.955 hektar atau sekitar 55 persen dari total sawah di Kabupaten Tana Toraja adalah sawah nonirigasi. Sementara itu, sebesar 4.806 hektar sawah atau sekitar 45 persen sawah di Kabupaten Tana Toraja merupakan sawah irigasi. Sawah irigasi di Kabupaten Tana Toraja didominasi oleh sawah irigasi sederhana (non teknis) dan sebagian kecil terdapat sawah irigasi setengah teknis.

https://tatorkab.bps.go.id

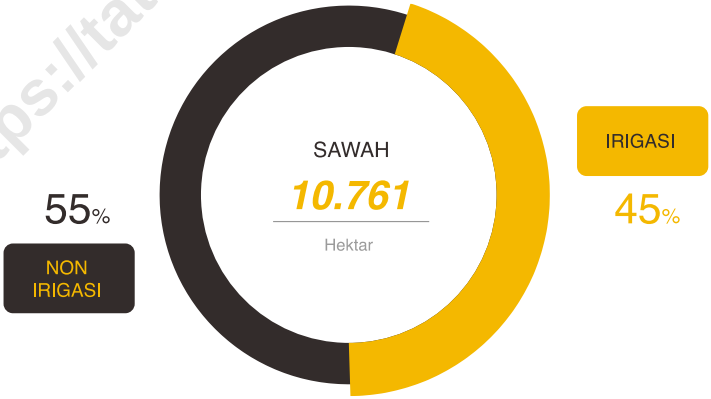

Gambar 3. Persentase Jenis Sawah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

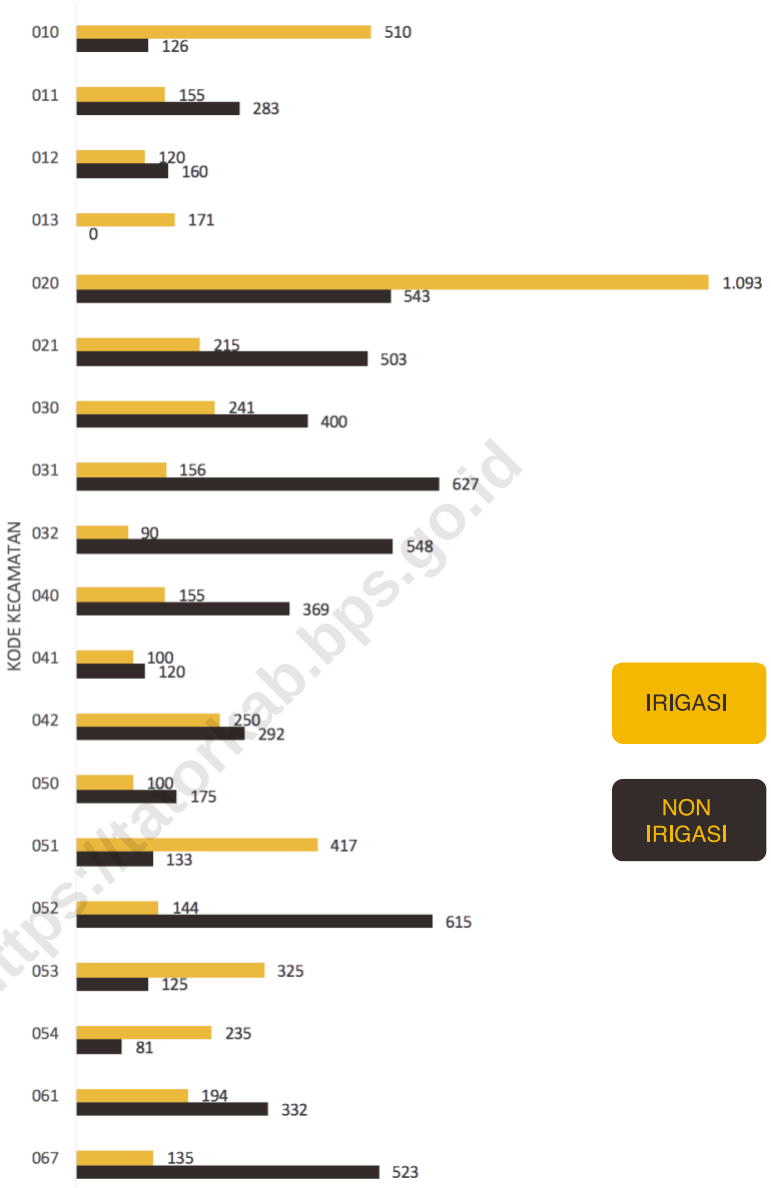

https://ntatorkab.bps.go.id

Gambar 4. Luas Sawah per Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (dalam hektar)

Kecamatan yang memiliki Sawah Irigasi terluas adalah Kecamatan Mengkendek, yaitu sebesar 1.093 hektar atau sebesar 22,7 persen dari keseluruhan total sawah irigasi di Kabupaten Tana Toraja. Sementara itu, kecamatan yang memiliki sawah nonirigasi terluas adalah Kecamatan Sangalla Selatan, yaitu sebesar 627 hektar atau sebesar 10,5 persen dari total sawah non irigasi di Kabupaten Tana Toraja.

3.3. LAHAN PERTANIAN BUKAN SAWAH

Berdasarkan data SP-LAHAN 2018, luas lahan pertanian bukan sawah Kabupaten Tana Toraja adalah 168.498 hektar. Dari jumlah tersebut, lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten Tana Toraja didominasi oleh Tegal/Kebun, Perkebuanan, dan Hutan Nagara. Luas tegal/kebun di Kabupaten Tana Toraja adalah 32.989 hektar, atau sekitar 20 persen dari total seluruh lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten Tana Toraja. Untuk lahan perkebunan, di Kabupaten Tana Toraja adalah 29.520 hektar atau sekitar 18 persen dari keseluruhan lahan pertanian bukan sawah di Tana Toraja. Hal ini menunjukan bahwa Tana Toraja memiliki potensi yang besar pada sektor perkebunan terutama untuk tanaman tahunan seperti kakao dan kopi. Sementara itu, lahan hutan negara di Kabupaten Tana Toraja adalah 27.464 hektar atau sekitar 16 persen dari keseluruhan lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten Tana Toraja. Hutan negara di Kabupaten Tana Toraja didominasi oleh pohon pinus yang beradap di perbukitan/ pegunungan.

Ladang/huma Kabupaten Tana Toraja mencapai 2.364 hektar atau hanya 1 persen dari keseluruhan lahan pertanian bukan sawah di Tana Toraja. Sementara itu lahan yang di tanami pohon penduduk / hutan rakyat adalah 24.337 hektar atau sekitar 14 persen dari keseluruhan lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten Tana Toraja, sendangkan padang rumput/lahan penggembalaan adalah 16.203 hektar atau sekitar 10 persen dari keseluruhan lahan pertanian bukan sawah di Kabupaten Tana Toraja.

https://tatorkab.bps.go.id

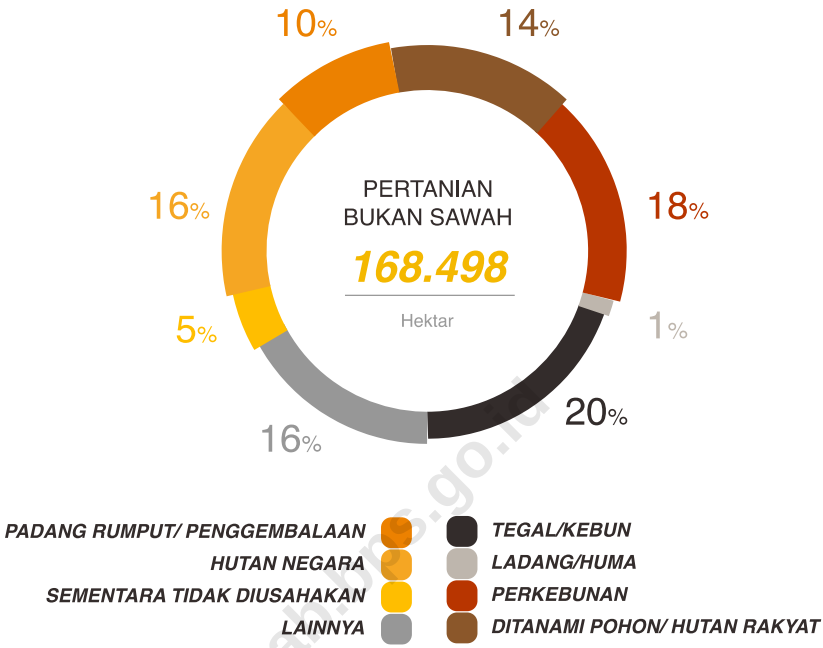

Gambar 5. Persentase Jenis Lahan Pertanian Bukan Sawah Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Pada tahun 2018, Di Kabupaten Tana Toraja masih banyak lahan pertanian yang sementara tidak diusahakan, yaitu sebesar 8.229 hektar atau sebesar 4,8 persen dari total lahan pertanian bukan sawah. Jumlah tersebut termasuk tinggi jika dibandingkan dengan persentase lahan pertanian yang sementara tidak diusahakan terhadap total lahan pertanian bukan sawah di Provinsi Selatan. Di Provinsi Sulawesi Selatan, lahan yang sementara tidak diusahakan hanya sebesar 3,5 persen dari total lahan pertanian bukan sawah. Masih banyaknya lahan pertanian bukan sawah yang sementara belum diusahakan ini menunjukan bahwa Kabupaten Tana Toraja masih

https://tanatorajakab.bps.go.id

memiliki potensi untuk mengembangkan sektor pertaniannya terutama di pada subsektor perkebunan.

3.4. LAHAN BUKAN PERTANIAN

Lahan bukan pertanian di Kabupaten Tana Toraja sebesar 26.497 hektar, atau sebesar 13 persen dari total lahan di Tana Toraja. Lahan bukan pertanian digunakan untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitar rumah (pekarangan) yang tidak diusahakan untuk pertanian. Selain itu, lahan bukan pertanian juga mencakup lahan jalan, saluran, lapangan olah raga, lahan tandus, berpasir, terjal, dan lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun.

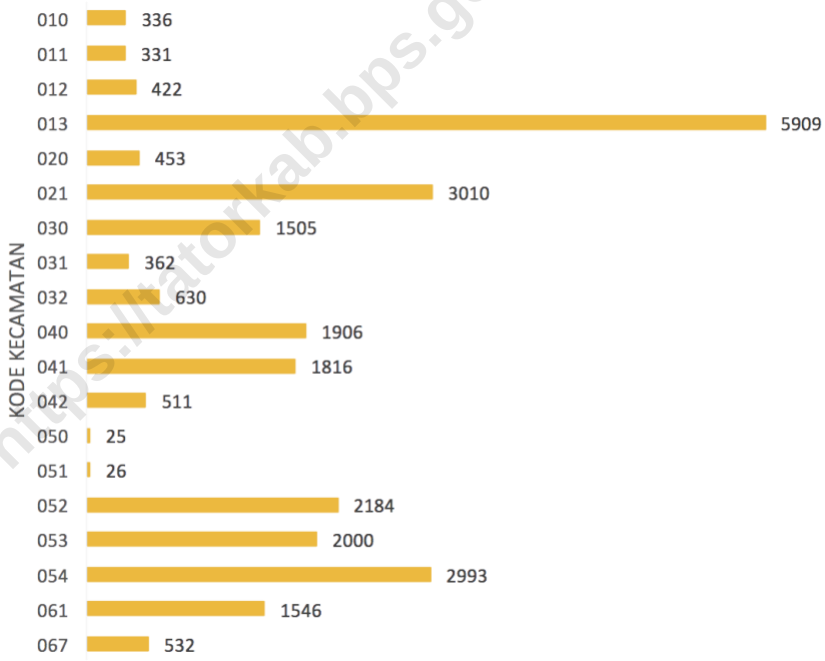

https://tatorkab.bps.go.id

Gambar 6. Luas Lahan Bukan Pertanuan per Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (dalam hektar)

Kecamatan yang memiliki luas lahan bukan pertanian terluas adalah kecamatan Mappak, sebesar 5.909 hektar atau 22,3 persen dari seluruh luas lahan bukan pertanian Kabupaten Tana Toraja. Kecamatan lain yang memiliki luas lahan bukan sawah setelah Mappak antara lain Gandang Batu Silanan dan Malimbong Balepe, yaitu 3.010 hektar dan 2.993 hektar. Total lahan bukan pertanian di ketiga kecamatan ini adalah sebesar 45 persen dari seluruh lahan bukan pertanian di Kabupaten Tana Toraja. Sementara itu kecamatan dengan lahan bukan pertanian terkecil adalah kecamatan Saluputti, yaitu sebesar 25 hektar.

3.5. ALAT/MESIN PERTANIAN

Kegiatan pada sektor pertanian terutama subsektor tanaman pangan tidak lepas dari alat/mesin pertanian yang dapat membantu memudahkan kegiatan dibidang pertanian dari mulai kegiatan pengolahan tanah sampai dengan pasca panen. Alat-alat pertanian inilah yang memudahkan kerja petani sehingga bisa meningkatkan hasil produksi pertanian. Semakin berkembangnya zaman, petani mulai menyadari pentingnya teknologi pertanian dari mulai menggarap tanah sampai ke kegiatan pasca panen.

Menurut data SP-ALSINTAN TP Tanaman Pangan tahun 2018, terdapat 859 traktor di Tana Toraja baik traktor beroda dua maupun traktor beroda 3. Dari jumlah tersebut, sebanyak 32 traktor dalam kondisi rusak berat sementara 827 traktor digolongkan dalam kondisi baik atau dalam kondisi rusak ringan. Kecamatan dengan traktor terbanyak terdapat pada kecamatan Mengkendek, yaitu sebanyak 155 unit. Jika kita perhatikan luas sawah Kecamatan Mengkendek, maka dapat kita rata ratakan bahwa untuk 100 hektar sawah di kecamatan mengkendek terdapat 9 traktor. Sementara itu untuk perbandingan luas sawah terhadap banyaknya traktor, Kecamatan Makale adalah yang terbanyak, dimana untuk setiap 100 hektar sawah dimakale terdapat traktor sebanyak 15 unit.

https://tatorkab.bps.go.id

Untuk alat penyemprot, pada tahun 2018 terdapat 5.088 unit, dimana 5.056 unit dalam kondisi baik dan rusak ringan sedangkan 32 unit dalam kondisi rusak berat. Alat penyemprot terbanyak ada pada Kecamatan Mengkendek sebanyak 1.972. Sementara itu, terdapat alat bahan asap sebanyak 241 unit dan pembersih gulma sebanyak 119 unit. Data selengkapnya mengenai alat pengendalian OPT dapat dilihat pada lampiran 8 dan 9.

Alat Pompa air dibedakan menjadi tiga macam, antara lain pompa air (< 4 inchi), pompa air (4 inchi), dan pompa air (>4 inchi). Menurut data SP-ALSINTAN TP tahun 2018 Kabupaten Tana Toraja, terdapat 214 pompa air dengan kondisi baik. Dari jumlah tersebut, 71 persen adalah pompa air (<4 inchi), 13 persen pompa air (4 inchi), dan 16 persen merupakan pompa air (>4 inchi).

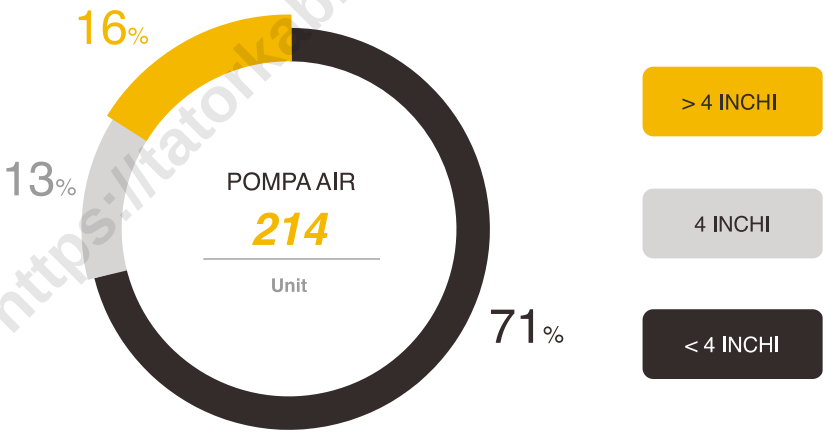

Gambar 7. Persentase Jumlah Pompa Air Berdasarkan Jenis di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

https://tatorkab.bps.go.id

Pada kategori alat pemanenan, di Kabupaten Tana Toraja masih didominasi oleh alat pemanenan tradisional yaitu sabit dan sabit bergerigi. Menurut data SP-ALSINTAN TP tahun 2018 Kabupaten Tana Toraja, terdapat 109.425 sabit/sabit bergerigi, dimana hanya satu persen yang dalam kondisi rusak berat. Terdapat sedikit alat pemanenan yang berupa *Rice Combine Harvester*. Total hanya terdapat 21 unit *Rice Combine Harvester* di Kabupaten Tana Toraja. Untuk alat Perontokan, di Tana Toraja terdapat 4.079 unit alat perontokan padi, 54 unit pemipil jagung dan 4 unit perontok serba guna.

Pada kategori alat penggilingan, pada tahun 2018 di kabupaten Tana Toraja total terdapat 563 unit. Alat penggilingan di Kabupaten Tana Toraja didominasi oleh alat penggilingan kecil. Total alat penggilingan kecil adalah 78 persen dari seluruh alat penggilingan di Kabupaten Tana Toraja. Sementara itu alat penggilingan sedang sebesar 20 persen dan penggilingan kecil hanya sebesar 2 persen.

https://tanatorkab.bps.go.id

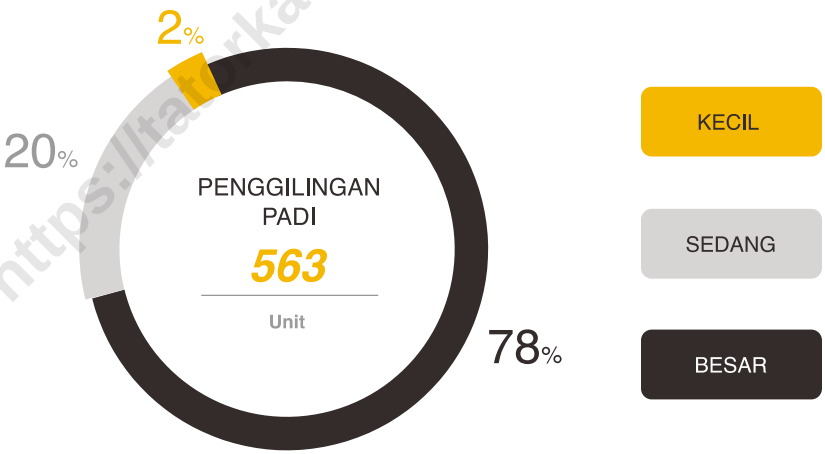

Gambar 8. Persentase Jumlah Pengglingan Padi Berdasarkan Jenis di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

3.6. KELEMBAGAAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN

Menurut data SP-ALSINTAN TP Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018, Kelembagaan Pertanian di Kabupaten Tana Toraja kebanyak adalah Kelompok Tani. Pada tahun 2018 terdapat 1.979 kelompok Tani di kabupaten Tana Toraja. Semua kecamatan memiliki kelompok tani lebih dari 50. kecamatan dengan kelompok tani terbanyak adalah kecamatan Mengkendek, yaitu sebanyak 319 kelompok tani, sedangkan kecamatan dengan kelompok tani paling sedikit adalah Kecamatan Malimbong Balepe yaitu sebanyak 53 kelompok tani.

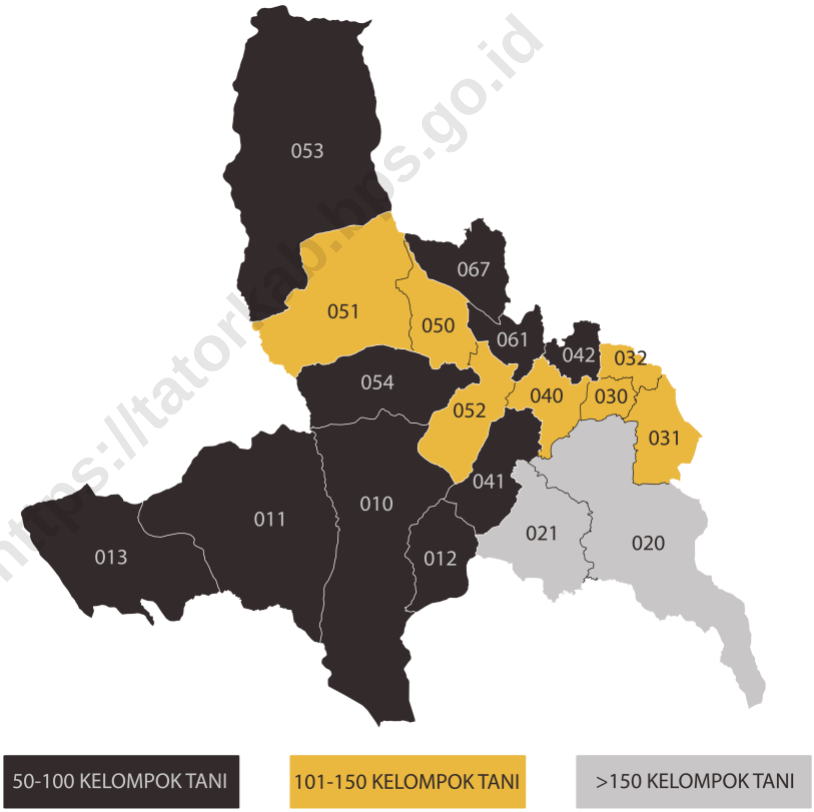

Gambar 9. Peta Tematik Sebaran Kelompok Tani di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 per Kecamatan

Berdasarkan gambar 9, mayoritas kecamatan di Kabupaten Tana Toraja memiliki 50 sampai 100 kelompok tani. Ada 7 kecamatan yang memiliki kelompok tani antara 101 sampai 150, yaitu Kecamatan Sangalla, Sangalla Utara, Sangalla Selatan, Makale, Saluputti, Bittuang, dan Rembon. Sementara itu, hanya ada dua kecamatan yang memiliki kelompok tani lebih dari 150, yaitu Kecamatan Menglendek dan Gandang Batu Silanan.

Selain Kelompok tani, terdapat juga kelembagaan pertanian lain seperti Gabungan kelompok tani, Koperasi Unit Desa (KUD)/ koperasi tani, Kios sarana produksi pertanian (saprotan), dan kelompok penangkar benih. Pada tahun 2018, terdapat 160 gabungan kelompok tani, 13 KUD, 17 saprotan, dan 2 kelompok penangkar benih.

https://tatorkab.bps.go.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kode dan Nama Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja

Kode Kecamatan	Nama Kecamatan
(1)	(2)
010	Bonggakaradeng
011	Simbuang
012	Rano
013	Mappak
020	Mengkendek
021	Gandang Batu Silanan
030	Sangalla
031	Sangala Selatan
032	Sangalla Utara
040	Makale
041	Makale Selatan
042	Makale Utara
050	Saluputti
051	Bittuang
052	Rembon
053	Masanda
054	Malimbong Balepe
061	Rantetayo
067	Kurra

https://tanatorkab.bps.go.id

Lampiran 2. Luas Lahan Menurut Kecamatan dan Penggunaannya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (Hektar)

Kecamatan	Penggunaan Lahan			Total Luas Lahan
	Pertanian		Bukan Pertanian	
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bonggakaradeng	636	20.195	336	21.167
011 Simbuang	438	18.713	331	19.482
012 Rano	280	8.051	422	8.753
013 Mappak	171	10.522	5.909	16.602
020 Mengkendek	1636	17.585	453	19.674
021 Gandang Batu Silanan	718	7.135	3.010	10.863
030 Sangalla	641	1.478	1.505	3.624
031 Sangala Selatan	783	3.635	362	4.780
032 Sangalla Utara	638	1.528	630	2.796
040 Makale	524	1.545	1.906	3.975
041 Makale Selatan	220	4.134	1.816	6.170
042 Makale Utara	542	1.555	511	2.608
050 Saluputti	275	8.479	25	8.779
051 Bittuang	550	15.751	26	16.327
052 Rembon	759	10.504	2.184	13.447
053 Masanda	450	11.027	2.000	13.477
054 Malimbong Balepe	316	17.838	2.993	21.147
061 Rantetayo	526	3.963	1.546	6.035
067 Kurra	658	4.860	532	6.050
JUMLAH	**10761**	**168498**	**26497**	**205756**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 3. Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Jenis Sawag di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (Hektar)

Kecamatan	Lahan Sawah Ditanami Padi		Jumlah
	Irigasi	Nonirigasi	
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	510	126	636
011 Simbuang	155	283	438
012 Rano	120	160	280
013 Mappak	171	0	171
020 Mengkendek	1.093	543	1.636
021 Gandang Batu Silanan	215	503	718
030 Sangalla	241	400	641
031 Sangala Selatan	156	627	783
032 Sangalla Utara	90	548	638
040 Makale	155	369	524
041 Makale Selatan	100	120	220
042 Makale Utara	250	292	542
050 Saluputti	100	175	275
051 Bittuang	417	133	550
052 Rembon	144	615	759
053 Masanda	325	125	450
054 Malimbong Balepe	235	81	316
061 Rantetayo	194	332	526
067 Kurra	135	523	658
JUMLAH	**4.806**	**5.955**	**10.761**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 4. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Penggunaanmya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (Hektar)

Kecamatan	Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah			
	Tegal/ kebun	Ladang/ huma	Perkebunan	Ditanami pohon/ hutan rakyat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
010 Bonggakaradeng	558	0	6.283	544
011 Simbuang	1.781	0	5.870	153
012 Rano	797	0	651	2.178
013 Mappak	2.025	0	0	0
020 Mengkendek	2.708	0	5.471	2.300
021 Gandang Batu Silanan	40	326	1.424	0
030 Sangalla	890	0	0	588
031 Sangala Selatan	520	0	918	1.010
032 Sangalla Utara	340	0	1.067	98
040 Makale	213	537	621	174
041 Makale Selatan	2.295	721	573	194
042 Makale Utara	440	0	570	489
050 Saluputti	3.760	0	641	4.078
051 Bittuang	5.310	0	0	0
052 Rembon	3.750	530	0	6.022
053 Masanda	2.075	0	0	3.070
054 Malimbong Balepe	2.890	0	2.580	1.780
061 Rantetayo	1.382	250	750	614
067 Kurra	1.215	0	2.101	1.045
JUMLAH	**32.989**	**2.364**	**29.520**	**24.337**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 5. Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah menurut Kecamatan dan Penggunaanmya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (Hektar) (lanjutan)

Penggunaan Lahan Pertanian Bukan Sawah				Jumlah Lahan Pertanian Bukan Sawah
Padang rumput/ Penggembalaan	Hutan negara	Sementara tidak diusahakan	Lainnya	
(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.240	920	4.225	6.425	20.195
522	10.387	0	0	18.713
0	50	100	4.275	8.051
4.400	0	0	4.097	10.522
1.000	4.007	423	1.676	17.585
0	5.331	0	14	7.135
0	0	0	0	1.478
0	1.088	0	99	3.635
0	0	0	23	1.528
0	0	0	0	1.545
87	80	151	7	4.108
56	0	0	0	1.555
0	0	0	0	8.479
5.822	2.120	0	2.525	15.777
100	0	0	102	10.504
530	2.321	2.000	1.031	11.027
1.890	1.000	580	7.118	17.838
217	0	750	0	3.963
339	160	0	0	4.860
16.203	**27.464**	**8.229**	**27.392**	**168.498**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 6. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pengolahan Lahan) menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Pengolahan Lahan					
	Traktor Roda Dua			Traktor Roda Tiga		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bonggakaradeng	20	0	20	0	0	0
011 Simbuang	16	0	16	0	0	0
012 Rano	28	0	28	0	0	0
013 Mappak	16	0	16	0	0	0
020 Mengkendek	155	0	155	0	0	0
021 Gandang Batu Silanan	42	0	42	0	0	0
030 Sangalla	30	0	30	0	0	0
031 Sangala Selatan	22	5	27	0	0	0
032 Sangalla Utara	64	0	64	0	0	0
040 Makale	65	15	80	1	0	1
041 Makale Selatan	12	0	12	0	0	0
042 Makale Utara	43	0	43	0	0	0
050 Saluputti	40	0	40	0	0	0
051 Bittuang	55	0	55	1	0	1
052 Rembon	62	2	64	0	0	0
053 Masanda	42	2	44	0	0	0
054 Malimbong Balepe	32	0	32	0	0	0
061 Rantetayo	46	8	54	0	0	0
067 Kurra	35	0	35	0	0	0
JUMLAH	**825**	**32**	**857**	**2**	**0**	**2**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 7. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Penanaman) menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Penanaman					
	Alat tanam padi			Alat tanam biji-bijian		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bonggakaradeng	0	0	0	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0	0	0	0
012 Rano	0	0	0	0	0	0
013 Mappak	1	0	1	0	0	0
020 Mengkendek	0	0	0	0	0	0
021 Gandang Batu Silanan	1	0	1	0	0	0
030 Sangalla	0	0	0	0	0	0
031 Sangala Selatan	0	0	0	0	0	0
032 Sangalla Utara	2	0	2	0	0	0
040 Makale	0	0	0	0	0	0
041 Makale Selatan	0	0	0	0	0	0
042 Makale Utara	1	0	1	0	0	0
050 Saluputti	1	0	1	0	0	0
051 Bittuang	1	0	1	0	0	0
052 Rembon	1	0	1	0	0	0
053 Masanda	0	0	0	0	0	0
054 Malimbong Balepe	0	0	0	0	0	0
061 Rantetayo	1	0	1	0	0	0
067 Kurra	0	0	0	0	0	0
JUMLAH	**9**	**0**	**9**	**0**	**0**	**0**

https://tatokab.bps.go.id

Lampiran 8. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pengendalian OPT) menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Pengendalian OPT					
	Penyemprot			Bahan asap		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
010 Bonggakaradeng	286	0	286	0	0	0
011 Simbuang	50	0	50	0	0	0
012 Rano	8	0	8	5	0	5
013 Mappak	186	0	186	0	0	0
020 Mengkendek	1.972	0	1.972	204	0	204
021 Gandang Batu Silanan	12	0	12	0	0	0
030 Sangalla	113	15	128	1	1	2
031 Sangala Selatan	35	7	42	0	0	0
032 Sangalla Utara	86	0	86	0	0	0
040 Makale	1.300	0	1.300	6	0	6
041 Makale Selatan	71	0	71	0	0	0
042 Makale Utara	96	0	96	0	0	0
050 Saluputti	312	0	312	20	0	20
051 Bittuang	58	0	58	0	0	0
052 Rembon	95	5	100	0	0	0
053 Masanda	35	5	40	0	0	0
054 Malimbong Balepe	45	0	45	4	0	4
061 Rantetayo	126	0	126	0	0	0
067 Kurra	170	0	170	0	0	0
JUMLAH	**5.056**	**32**	**5.088**	**240**	**1**	**241**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 9. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pengendalian OPT) menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018 (lanjutan)

Kecamatan	Pengendalian OPT		
	Pembersih gulma		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(8)	(9)	(10)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0
012 Rano	0	0	0
013 Mappak	0	0	0
020 Mengkendek	109	0	109
021 Gandang Batu Silanan	0	0	0
030 Sangalla	0	0	0
031 Sangala Selatan	0	0	0
032 Sangalla Utara	0	0	0
040 Makale	0	0	0
041 Makale Selatan	0	0	0
042 Makale Utara	0	0	0
050 Saluputti	10	0	10
051 Bittuang	0	0	0
052 Rembon	0	0	0
053 Masanda	0	0	0
054 Malimbong Balepe	0	0	0
061 Rantetayo	0	0	0
067 Kurra	0	0	0
JUMLAH	**119**	**0**	**119**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 10. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pompa air < 4 inchi) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Pengairan/pompa air		
	Pompa air (< 4 inchi)		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0
012 Rano	1	0	1
013 Mappak	2	0	2
020 Mengkendek	63	0	63
021 Gandang Batu Silanan	30	0	30
030 Sangalla	4	0	4
031 Sangala Selatan	0	0	0
032 Sangalla Utara	11	0	11
040 Makale	8	0	8
041 Makale Selatan	0	0	0
042 Makale Utara	19	0	19
050 Saluputti	1	0	1
051 Bittuang	1	0	1
052 Rembon	0	0	0
053 Masanda	1	0	1
054 Malimbong Balepe	8	0	8
061 Rantetayo	0	0	0
067 Kurra	2	0	2
JUMLAH	**151**	**0**	**151**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 11. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pompa air 4 inchi) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Pengairan/pompa air		
	Pompa air (4 inchi)		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	4	0	4
012 Rano	0	0	0
013 Mappak	5	0	5
020 Mengkendek	12	0	12
021 Gandang Batu Silanan	0	0	0
030 Sangalla	0	0	0
031 Sangala Selatan	5	0	5
032 Sangalla Utara	0	0	0
040 Makale	0	0	0
041 Makale Selatan	1	0	1
042 Makale Utara	0	0	0
050 Saluputti	0	0	0
051 Bittuang	0	0	0
052 Rembon	2	0	2
053 Masanda	0	0	0
054 Malimbong Balepe	0	0	0
061 Rantetayo	0	0	0
067 Kurra	0	0	0
JUMLAH	**29**	**0**	**29**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 12. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pompa air > 4 inchi) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Pengairan/pompa air		
	Pompa air (> 4 inchi)		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0
012 Rano	0	0	0
013 Mappak	0	0	0
020 Mengkendek	31	0	31
021 Gandang Batu Silanan	0	0	0
030 Sangalla	0	0	0
031 Sangala Selatan	0	0	0
032 Sangalla Utara	0	0	0
040 Makale	0	0	0
041 Makale Selatan	0	0	0
042 Makale Utara	0	0	0
050 Saluputti	0	0	0
051 Bittuang	0	0	0
052 Rembon	0	0	0
053 Masanda	0	0	0
054 Malimbong Balepe	0	0	0
061 Rantetayo	3	0	3
067 Kurra	0	0	0
JUMLAH	**34**	**0**	**34**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 13. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pemanenan - Sabit bergerigi/sabit) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Pemanenan		
	Sabit bergerigi/sabit		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	2.415	0	2.415
011 Simbuang	5.000	0	5.000
012 Rano	120	0	120
013 Mappak	350	0	350
020 Mengkendek	30.000	0	30.000
021 Gandang Batu Silanan	1.200	0	1.200
030 Sangalla	4.000	365	4.365
031 Sangala Selatan	1.254	32	1.286
032 Sangalla Utara	4.239	0	4.239
040 Makale	20.000	0	20.000
041 Makale Selatan	50	0	50
042 Makale Utara	1.700	0	1.700
050 Saluputti	5.120	0	5.120
051 Bittuang	1.000	0	1.000
052 Rembon	21.730	200	21.930
053 Masanda	2.500	500	3.000
054 Malimbong Balepe	800	0	800
061 Rantetayo	350	0	350
067 Kurra	6.500	0	6.500
JUMLAH	**108.328**	**1.097**	**109.425**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 14. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pemanenan - *Rice combine harvester* kecil) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Pemanenan		
	Rice combine harvester kecil		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0
012 Rano	0	0	0
013 Mappak	0	0	0
020 Mengkendek	3	0	3
021 Gandang Batu Silanan	0	0	0
030 Sangalla	0	0	0
031 Sangala Selatan	0	0	0
032 Sangalla Utara	2	0	2
040 Makale	0	0	0
041 Makale Selatan	1	0	1
042 Makale Utara	0	0	0
050 Saluputti	0	0	0
051 Bittuang	1	0	1
052 Rembon	0	2	2
053 Masanda	0	0	0
054 Malimbong Balepe	0	0	0
061 Rantetayo	0	1	1
067 Kurra	0	0	0
JUMLAH	**7**	**3**	**10**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 15. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pemanenan - *Rice combine harvester* menengah) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Pemanenan		
	Rice combine harvester menengah		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0
012 Rano	0	0	0
013 Mappak	0	0	0
020 Mengkendek	0	0	0
021 Gandang Batu Silanan	0	0	0
030 Sangalla	1	0	1
031 Sangala Selatan	2	0	2
032 Sangalla Utara	0	0	0
040 Makale	0	1	1
041 Makale Selatan	0	0	0
042 Makale Utara	0	0	0
050 Saluputti	0	0	0
051 Bittuang	0	0	0
052 Rembon	0	0	0
053 Masanda	0	0	0
054 Malimbong Balepe	0	0	0
061 Rantetayo	0	1	1
067 Kurra	0	0	0
JUMLAH	**3**	**2**	**5**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 16. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pemanenan - *Rice combine harvester* besar) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018)

Kecamatan	Pemanenan		
	Rice combine harvester besar		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0
012 Rano	0	0	0
013 Mappak	0	0	0
020 Mengkendek	0	0	0
021 Gandang Batu Silanan	5	0	5
030 Sangalla	0	0	0
031 Sangala Selatan	0	0	0
032 Sangalla Utara	0	0	0
040 Makale	1	0	1
041 Makale Selatan	0	0	0
042 Makale Utara	0	0	0
050 Saluputti	0	0	0
051 Bittuang	0	0	0
052 Rembon	0	0	0
053 Masanda	0	0	0
054 Malimbong Balepe	0	0	0
061 Rantetayo	0	0	0
067 Kurra	0	0	0
JUMLAH	**6**	**0**	**6**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 17. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Perontok) menurut Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Janis Perontok	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perontok Padi	4074	5	4079
Pemipil Jagung	54	0	54
Perontok multiguna	4	0	4

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 18. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Penggilingan padi kecil) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018)

Kecamatan	Penggilingan padi		
	Penggilingan padi kecil		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	8	0	8
011 Simbuang	6	0	6
012 Rano	0	0	0
013 Mappak	8	0	8
020 Mengkendek	102	0	102
021 Gandang Batu Silanan	0	0	0
030 Sangalla	15	0	15
031 Sangala Selatan	15	6	21
032 Sangalla Utara	30	0	30
040 Makale	50	0	50
041 Makale Selatan	0	0	0
042 Makale Utara	47	0	47
050 Saluputti	15	0	15
051 Bittuang	5	0	5
052 Rembon	30	0	30
053 Masanda	19	5	24
054 Malimbong Balepe	6	4	10
061 Rantetayo	33	5	38
067 Kurra	30	0	30
JUMLAH	**419**	**20**	**439**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 19. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Penggilingan padi menengah) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018)

Kecamatan	Penggilingan padi		
	Penggilingan padi menengah		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0
012 Rano	0	0	0
013 Mappak	0	0	0
020 Mengkendek	56	0	56
021 Gandang Batu Silanan	0	0	0
030 Sangalla	0	0	0
031 Sangala Selatan	5	0	5
032 Sangalla Utara	0	0	0
040 Makale	0	0	0
041 Makale Selatan	5	0	5
042 Makale Utara	0	0	0
050 Saluputti	0	0	0
051 Bittuang	43	0	43
052 Rembon	0	0	0
053 Masanda	0	0	0
054 Malimbong Balepe	2	0	2
061 Rantetayo	0	0	0
067 Kurra	0	0	0
JUMLAH	**111**	**0**	**111**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 20. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Penggilingan padi besar) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018)

Kecamatan	Penggilingan padi		
	Penggilingan padi besar		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0
012 Rano	0	0	0
013 Mappak	0	0	0
020 Mengkendek	8	0	8
021 Gandang Batu Silanan	0	0	0
030 Sangalla	0	0	0
031 Sangala Selatan	5	0	5
032 Sangalla Utara	0	0	0
040 Makale	0	0	0
041 Makale Selatan	0	0	0
042 Makale Utara	0	0	0
050 Saluputti	0	0	0
051 Bittuang	0	0	0
052 Rembon	0	0	0
053 Masanda	0	0	0
054 Malimbong Balepe	0	0	0
061 Rantetayo	0	0	0
067 Kurra	0	0	0
JUMLAH	**13**	**0**	**13**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 21. Jumlah Alat/ Mesin Pertanian (Pembuat pupuk - OPPO) menurut Kecamatan di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018)

Kecamatan	Pembuatan pupuk		
	Alat pembuat pupuk organik (APPO)/kompos		
	Kondisi Baik & Rusak Ringan	Kondisi Rusak Berat	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
010 Bonggakaradeng	0	0	0
011 Simbuang	0	0	0
012 Rano	4	0	4
013 Mappak	0	0	0
020 Mengkendek	7	0	7
021 Gandang Batu Silanan	3	0	3
030 Sangalla	7	2	9
031 Sangala Selatan	2	0	2
032 Sangalla Utara	4	0	4
040 Makale	10	0	10
041 Makale Selatan	1	0	1
042 Makale Utara	0	0	0
050 Saluputti	1	0	1
051 Bittuang	0	0	0
052 Rembon	1	0	1
053 Masanda	1	0	1
054 Malimbong Balepe	4	0	4
061 Rantetayo	1	0	1
067 Kurra	3	0	3
JUMLAH	**49**	**2**	**51**

https://tatorkab.bps.go.id

Lampiran 22. Jumlah Alat/ Mesin Kelembagaan Pertanian menurut Kecamatan dan Jenisnya di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2018

Kecamatan	Kelembagaan pertanian						
	Usaha pelayanan jasa alsintan (UPJA)	Kelompok tani (Poktan)	Gabungan kelompok tani (Gapoktan)	Koperasi Unit Desa (KUD)/ koperasi tani	Kios sarana produksi pertanian (Saprotan)	Kelompok penangkar benih	Regu pengendali hama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
010 Bonggakaradeng	0	53	6	0	0	0	0
011 Simbuang	0	68	6	0	0	0	0
012 Rano	0	77	5	0	0	0	0
013 Mappak	0	71	6	0	3	0	0
020 Mengkendek	0	319	17	7	2	2	0
021 Gandang Batu Silanan	0	212	12	2	0	0	0
030 Sangalla	0	64	5	0	2	0	0
031 Sangala Selatan	0	79	5	0	0	0	0
032 Sangalla Utara	0	89	6	0	2	0	0
040 Makale	0	110	15	1	3	0	0
041 Makale Selatan	0	96	8	0	0	0	0
042 Makale Utara	0	97	6	0	0	0	0
050 Saluputti	0	132	9	0	0	0	0
051 Bittuang	0	120	15	0	0	0	0
052 Rembon	0	118	13	0	1	0	0
053 Masanda	0	70	8	0	0	0	0
054 Malimbong Balepe	0	52	6	0	1	0	0
061 Rantetayo	0	92	6	3	2	0	0
067 Kurra	0	60	6	0	1	0	0
JUMLAH	**0**	**1.979**	**160**	**13**	**17**	**2**	**0**

https://tatorkab.bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

https://tatorkab.bps.go.id

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANA TORAJA

Jl. Tongkonan Ada', Makale, Tana Toraja
Telp/Fax : (0423) 24150
Homepage: tatorkab.bps.go.id
Email: bps7318@bps.go.id